

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sub sektor makanan dan minuman periode 2012 – 2016.

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Financial Stability* yang diproksikan oleh *ACHANGE* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan berpengaruh negatif signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari pengaruh negatif 0,412 dan nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Financial Stability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
2. Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *External Pressure* yang diproksikan oleh *LEVERAGE* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari pengaruh negatif 0,084 dan nilai signifikan sebesar 0,747 lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *External Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
3. Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Personal Financial Need* yang diproksikan oleh *ORSHIP*

terhadap Kecurangan Laporan Keuangan berpengaruh negatif signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari pengaruh negatif 0,062 dan nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Personal Financial Need* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

4. Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Financial Target* yang diproksikan oleh *ROA* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari pengaruh positif 0,853 nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Financial Target* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
5. Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Nature of Industry* yang diproksikan oleh *RECEIVABLE* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari pengaruh negatif 0,044 nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Nature of Industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
6. Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Ineffective Monitoring* yang diproksikan oleh *BDOU* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari pengaruh negatif 1,017 dan nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang

menyatakan bahwa *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

7. Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *Rationalization* yang diproksikan oleh *TACC* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari pengaruh positif 0,517 nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Rationalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.
8. Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel *ACHANGE*, *LEV*, *ORSHIP*, *ROA*, *RECEIVABLE*, *BDOUT*, dan *TACC* memiliki nilai signifikansi 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *ACHANGE*, *LEV*, *ORSHIP*, *ROA*, *RECEIVABLE*, *BDOUT*, dan *TACC* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Management*,
9. maka H_8 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, *financial target*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan sebesar 55,3 persen dan sisanya 44,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan

dalam model penelitian ini. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti yang akan datang untuk menambah variabel penelitian.

2. Perlu adanya penambahan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini karena hanya 7 perusahaan saja yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk itu diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan mendekati kondisi yang sebenarnya dan menambah variabel lain yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan menerapkan tindakan yang sesuai dengan kode etik yang seharusnya, serta membangun pengendalian internal yang baik untuk dapat meminimalisir terjadinya kecurangan khususnya pada laporan keuangan perusahaan.